

**HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Abstrak. Ria Risty Rahmawati. K8409052. **HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013.** Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Juni 2013.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) hubungan fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa dalam belajar Sosiologi, (2) hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa dalam belajar Sosiologi, (3) hubungan fasilitas belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa dalam belajar Sosiologi. Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Negeri 3 Sukoharjo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) kelas XI SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013, sebesar 199 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 25% dari keseluruhan populasi sebanyak 50 siswa yang terbagi atas 5 kelas. Teknik sampling yang digunakan *Proporsional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai menggunakan analisis statistik dengan Regresi Linier Berganda/Multiple.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hipotesis pertama “Ada hubungan positif yang signifikan antara Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013, diterima”. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang menunjukkan nilai (r) sebesar 0,545 dan (ρ) = 0,000. Hipotesis kedua “Ada hubungan positif yang signifikan antara Lingkungan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013”, diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai (r) sebesar 0,559 dan (ρ) = 0,000. Hipotesis ketiga “Ada hubungan positif yang signifikan secara bersama-sama Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013”, diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan data (r) sebesar 0,448 dan (ρ) = 0,000.

Kata kunci : Fasilitas Belajar, Lingkungan Belajar, prestasi belajar Sosiologi

A. Pendahuluan

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia merupakan salah satu perwujudan dari tujuan nasional yang tercantum dalam alinea IV pembukaan UUD 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam pencapaian tujuan nasional tersebut, peran pendidikan tidak boleh diabaikan karena pendidikan merupakan kunci dari kemajuan, perkembangan, dan perubahan suatu bangsa. Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan ketrampilan, kecerdasan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dalam rangka membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Sehubungan dengan hal tersebut, telah banyak didirikan lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia, baik lembaga formal maupun lembaga non formal. Sekolah merupakan lembaga formal yang memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sekolah juga merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Sebagai tempat berlangsungnya KBM, maka di sekolah terjadi proses belajar. Proses belajar dan hasilnya hanya dapat diamati dari perubahan tingkah laku yang berbeda dari yang sebelumnya pada diri seseorang baik dalam hal pengetahuan, afektif maupun psikomotor. Secara garis besar, proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Proses pembelajaran tentu tidak akan terlepas dari fasilitas belajar. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk memudahkan dan memperlancar kegiatan pengajaran. Fasilitas belajar yang memadai akan mendukung siswa dalam mencapai prestasi belajar. Pemakaian fasilitas secara optimal sesuai dengan kebutuhan akan banyak memberikan peluang kepada siswa untuk berprestasi. Selain menyediakan fasilitas belajar, juga perlu menciptakan lingkungan belajar. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan siswa baik di sekolah, di rumah, maupun di luar rumah. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu merupakan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku, bahkan sebaliknya, individu menyebabkan terjadinya perubahan pada

lingkungan, baik yang bersifat positif atau bersifat negatif. Hal ini menunjukkan, bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar.

Dengan demikian, terpenuhinya fasilitas belajar dan adanya kondisi lingkungan belajar yang baik dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini hal yang menjadi rumusan masalah adalah apakah ada (1) hubungan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar sosiologi, (2) hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar sosiologi, (3) hubungan antara fasilitas belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar sosiologi? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) hubungan fasilitas belajar dengan prestasi belajar sosiologi, (2) hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar sosiologi, (3) hubungan fasilitas belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar sosiologi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Sukoharjo. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 50 siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) kelas XI SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013, sebesar 199 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 25% dari keseluruhan populasi sebanyak 50 siswa yang terbagi atas 5 kelas. Teknik sampling yang digunakan *Proporsional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai menggunakan analisis statistik dengan Regresi Linier Berganda/Multiple.

C. Review Literatur

Menurut Muhibbin Syah (2007:63), “Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fenomenal dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”. Sutratinah Tirtonegoro (2001:43)

berpendapat bahwa “Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam simbol, huruf, angka maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai setiap anak dalam periode tertentu”. Menurut Tabrani Rusyan (2004:81), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi 2 yaitu faktor internal diri siswa dapat berupa minat, bakat, kecerdasan, persepsi dan lain sebagainya yang berkaitan dengan diri siswa sebagai individu. Dan faktor eksternal yang berupa pengaruh dari lingkungan di sekitarnya yaitu meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya, serta lingkungan nonsosial atau instrumental, yang meliputi kurikulum, program, fasilitas belajar, guru.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satu diantaranya adalah fasilitas belajar. Menurut H.M Daryanto (2008 : 51), “secara etimologis fasilitas belajar terdiri dari sarana dan prasarana pendidikan. Sarana adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan”. Fasilitas belajar yang lengkap merupakan hal yang penting dan tidak dapat diabaikan begitu saja. Karena lengkap tidaknya fasilitas belajar dalam menunjang proses pembelajaran akan menentukan kualitas pembelajaran tersebut. Menurut pendapat Moh. Surya (2002:79), “proses pembelajaran dan pengajaran akan berlangsung secara efektif apabila ditunjang oleh sarana yang baik”. Menurut Slameto (2003:52) mengemukakan bahwa “fasilitas belajar dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu: fasilitas belajar di rumah dan fasilitas belajar di sekolah”.

Muhibbin Syah (2007: 154), mengatakan bahwa “alat-alat belajar merupakan faktor yang berpengaruh dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa”. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Jadi, proses pembelajaran akan semakin produktif jika siswa, guru, dan materi pelajaran didukung oleh fasilitas yang memadai serta pemanfaatan yang baik sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

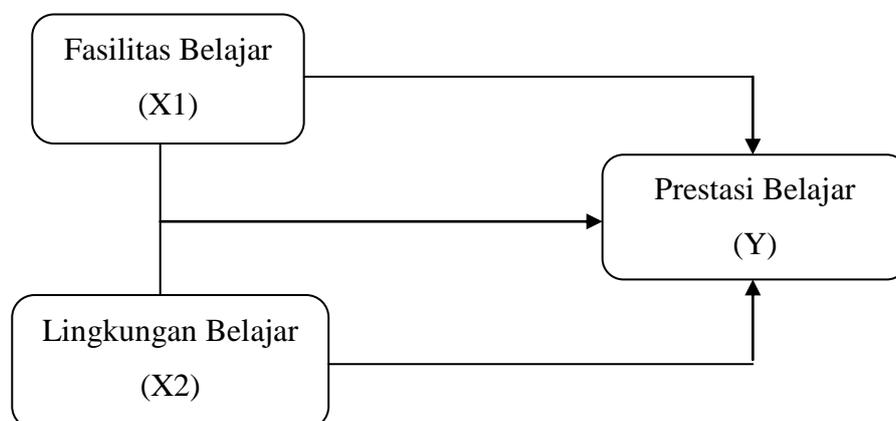
Demikian halnya dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang

berlangsung di dalamnya. Lingkungan juga merupakan salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi belajar dan berdampak pada prestasi belajar peserta didik. Sama halnya dengan fasilitas belajar, lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Sebab lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya bagi peserta didik untuk hidup dan berinteraksi dengan sesamanya.

Sartain (seorang ahli psikologi Amerika) dalam M.Ngalim Purwanto (2006:77) menyebutkan bahwa “Lingkungan adalah meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kecuali gen-gen”. Ki Hajar Dewantoro menggolongkan lingkungan belajar menjadi tiga, yang dikutip oleh Soedomo Hadi (2003:87) yaitu: a) Lingkungan keluarga, b) Lingkungan sekolah, c) Lingkungan masyarakat.

Ngalim Purwanto (2006:107) menyatakan bahwa “diantara faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, lingkungan juga berpengaruh terhadap prestasi belajar”. Lingkungan belajar yang mendukung akan menciptakan suasana kondusif yang mendukung siswa untuk belajar dengan baik sehingga diharapkan dapat memudahkan siswa mencapai keberhasilan belajar.

Di atas telah dijelaskan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan belajar merupakan faktor yang sama-sama berasal dari luar diri siswa yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan prestasi siswa. Untuk lebih jelasnya penelitian ini dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis data untuk pengujian hipotesis kemudian dilakukan pembahasan hasil analisis data. Pembahasan analisis data sebagai berikut:

1. Hubungan antara Fasilitas Belajar (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y)

Dari hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar. Dengan ini dapat dikatakan bahwa fasilitas belajar berperan dalam proses belajar mengajar. Seorang siswa yang mempunyai alat tulis, buku, dan fasilitas belajar dengan baik, maka akan mendukung pelaksanaan proses belajarnya. Senada dengan Muhibbin Syah (2007:154) yang mengatakan bahwa, “Alat-alat belajar merupakan faktor yang berpengaruh dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa”. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan semakin produktif jika siswa, guru, dan materi pelajaran didukung oleh fasilitas yang memadai serta pemanfaatan yang baik sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

Oleh karena itu, dengan adanya pemenuhan fasilitas belajar yang baik dan lengkap diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga prestasi belajar yang dihasilkan dapat maksimal. Jadi dapat dikatakan bahwa fasilitas belajar memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar.

2. Hubungan antara Lingkungan Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y)

Dari hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar. Dengan demikian dapat dilihat bahwa siswa yang berada dalam lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang harmonis dan kondusif umumnya prestasi belajarnya bagus. Sebaliknya jika lingkungan yang ada kurang mendukung untuk belajar, maka prestasi belajar yang diraih oleh siswa juga kurang memuaskan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Ngalim Purwanto (2006:148) bahwa “Lingkungan belajar itu mendukung dan berperan besar dalam keberhasilan prestasi belajar anak didik”. Lingkungan belajar dalam hal

ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan, sedangkan kondusif berarti kondisi yang benar-benar sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran.

Oleh karena itu, lingkungan belajar bagi siswa merupakan hal yang sangat penting karena pada hakekatnya belajar adalah berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan belajar yang nyaman diharapkan dapat membangkitkan motivasi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Jadi dapat dikatakan bahwa lingkungan belajar memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar.

3. Hubungan antara Fasilitas Belajar (X1) dan Lingkungan Belajar (X2) dengan Prestasi Belajar (Y)

Dari hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara fasilitas belajar dan lingkungan belajar secara bersama sama dengan prestasi belajar. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dibuat kesimpulan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor fasilitas belajar dan lingkungan belajar. Prestasi belajar siswa akan menjadi lebih baik apabila didukung oleh fasilitas belajar belajar yang lengkap dan memadai, baik fasilitas belajar yang ada di rumah maupun fasilitas belajar yang ada di sekolah. Selain fasilitas belajar, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat). Lingkungan belajar yang mendukung seluruh kegiatan siswa, akan memberikan suasana yang nyaman dan dorongan bagi siswa untuk terus memacu prestasi belajarnya. Hal ini sejalan dengan Slameto (2003:72) yang menyatakan lingkungan yang baik perlu diusahakan agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak atau siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Fasilitas belajar dan lingkungan belajar dapat menjadi sarana untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam proses belajar, fasilitas belajar sangat diperlukan karena proses kegiatan belajar tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya fasilitas belajar yang memadai. Demikian juga dengan lingkungan belajar, lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif membuat siswa dapat belajar dengan penuh konsentrasi.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Dengan demikian dua faktor tersebut yaitu antara fasilitas belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama mempunyai korelasi yang positif dengan prestasi belajar.

E. Penutup

Dari hasil perhitungan analisis data yang telah dilakukan, terdapat hubungan antara fasilitas belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai prestasi belajar yang baik, maka harus didukung oleh fasilitas belajar dan lingkungan belajar baik. Oleh karena itu, terpenuhinya fasilitas belajar yang baik, harus dibarengi dengan terciptanya lingkungan yang baik dan dapat mendukung kegiatan belajar siswa.

Hasil penelitian ini terbukti secara empiris bahwa fasilitas belajar dan lingkungan belajar bersama-sama memiliki hubungan dengan prestasi belajar. Dalam proses belajar, fasilitas belajar sangat diperlukan karena proses kegiatan belajar tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya fasilitas belajar yang memadai. Demikian juga dengan lingkungan belajar, lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif membuat siswa dapat belajar dengan penuh konsentrasi. Sebab, dengan tersedianya fasilitas belajar yang lengkap dan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif dapat menjadikan kegiatan belajar efektif dan efisien sehingga mendorong siswa belajar dengan baik untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Setelah mengadakan penelitian, maka peneliti memberi saran-saran untuk menambah wawasan bagi orang tua, sekolah, guru, siswa dan peneliti lain. Orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian secara kontinu pada anak dalam belajar. Perhatian tersebut dapat dilakukan orang tua dengan memberikan fasilitas belajar yang memadai bagi anak di rumah. Selain itu, orang tua beserta keluarga yang lain diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik dan nyaman agar anak dapat belajar dengan baik dan optimal. Sekolah perlu

meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas belajar yang menunjang kegiatan belajar mengajar disertai dengan pengelolaan yang baik. Selain meningkatkan fasilitas yang ada, sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang nyaman dan efektif untuk kegiatan belajar mengajar. Dari pihak guru, sebagai fasilitator hendaknya dapat lebih menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, misalnya dengan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa hendaknya memprioritaskan pemenuhan fasilitas belajarnya agar tidak terlambat dalam proses belajar mengajar. Selain itu, siswa sebaiknya dapat menciptakan lingkungan belajarnya sendiri yang nyaman dan kondusif. Bagi penelitian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema sejenis.

F. Daftar Referensi

Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikanya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Daryanto, HM. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ngalim Purwanto, M. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul **Hubungan Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013** ini telah disetujui sebagai syarat ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Persetujuan Pembimbing

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. MH. Sukarno, M.Pd
NIP. 19510601 197903 1 001

Drs. Tentrem Widodo, M.Pd
NIP 19491221 197903 1 001